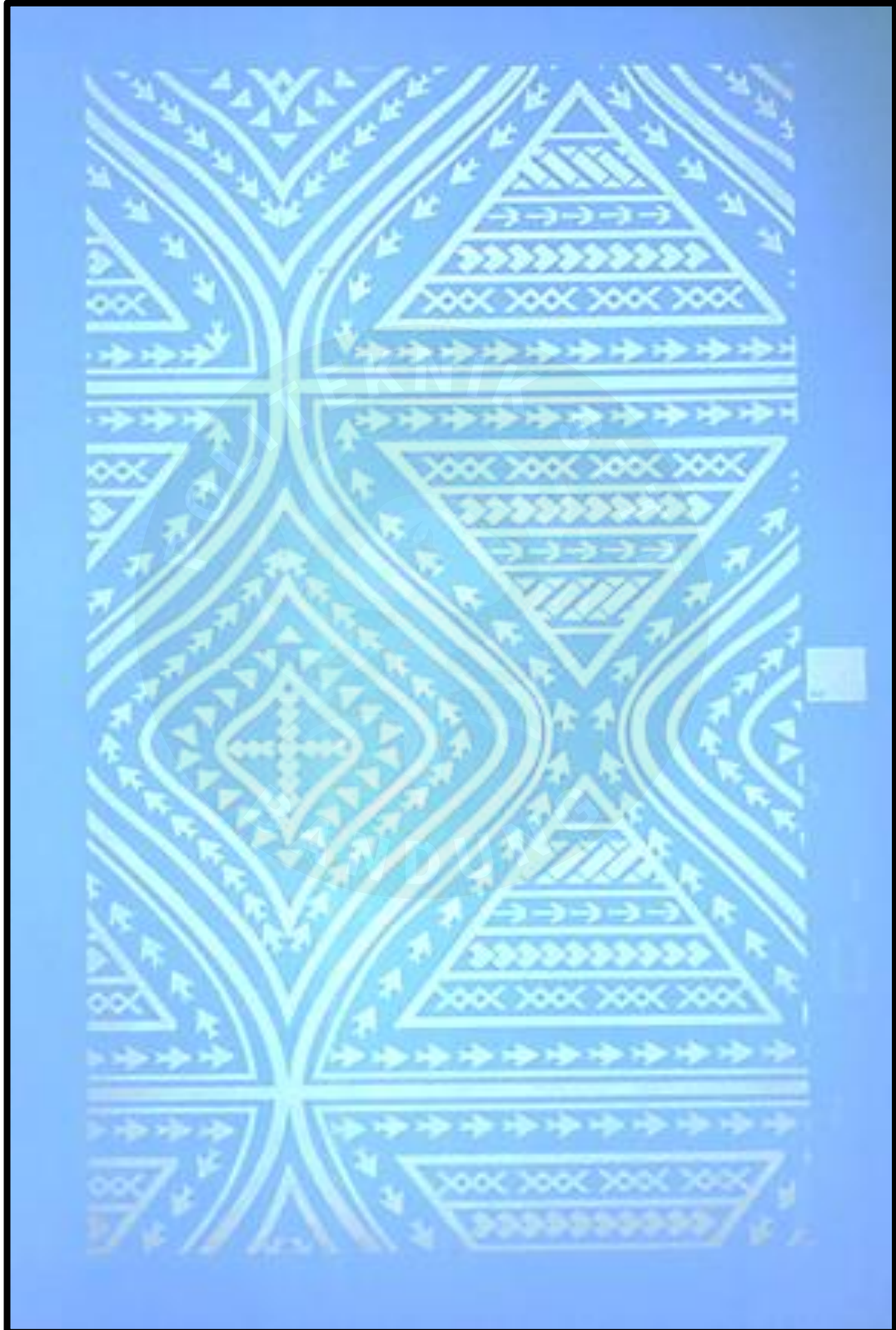


## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Motif *Screen Pencapan Kain Seersucker*



Lampiran 2 Pengujian Evaluasi Subjektif Visual Kain

PENGUJIAN EVALUASI SUBJEKTIF VISUAL KAIN  
1. KETINGGIAN KERUTAN

Panelis	Var 1	Var 2	Var 3	Var 4	Var 5	Var 6	Var 7	Var 8	Var 9	Var 10	Var 11	Var 12	Var 13	Var 14
1	6	6	6	6	8	8	8	9	7	7	6	9	8	9
2	6	6	5	6	6	7	6	5	5	5	5	8	7	8
3	2	6	2	6	4	8	4	7	8	7	8	8	8	9
4	4	5	4	7	5	7	5	8	6	8	6	7	6	7
5	4	5	4	5	4	5	6	6	5	6	6	6	7	6
6	4	6	4	5	5	7	6	7	6	6	7	8	8	8
7	4	4	4	4	4	6	5	6	5	8	6	8	7	9
8	5	6	6	7	7	4	7	8	7	6	6	7	6	7
9	5	7	5	6	6	6	6	9	9	9	8	8	9	9
10	5	7	7	7	8	5	8	7	8	9	9	7	8	8
Jumlah	45	58	47	59	57	63	61	72	66	71	67	76	74	80
Rata-rata	4.5	5.8	4.7	5.9	5.7	6.3	6.1	7.2	6.6	7.1	6.7	7.6	7.4	8.0

**PENGUJIAN EVALUASI SUBJEKTIF VISUAL KAIN**  
**2. KERAPANAN KERUTAN**

Panelis	Var 1	Var 2	Var 3	Var 4	Var 5	Var 6	Var 7	Var 8	Var 9	Var 10	Var 11	Var 12	Var 13	Var 14
1	7	7	6	7	9	9	7	8	8	8	9	8	9	9
2	6	6	7	6	5	7	8	9	6	6	7	7	7	8
3	7	5	5	5	8	5	6	7	5	7	6	6	8	7
4	5	6	8	7	6	6	9	8	7	6	7	9	7	8
5	7	5	5	8	7	7	9	7	6	8	5	7	9	6
6	4	4	7	7	5	9	7	9	8	7	8	8	6	9
7	6	7	6	8	8	5	8	9	5	6	6	6	8	7
8	5	6	5	7	7	8	7	6	6	5	8	9	9	8
9	6	7	7	6	5	7	9	8	8	8	67	6	8	9
10	7	7	8	5	8	6	8	7	7	9	8	8	7	6
Jumlah	60	60	64	66	68	69	78	78	66	70	69	74	78	77
Rata-rata	6,0	6,0	6,4	6,6	6,8	6,9	7,8	7,8	6,6	7,0	6,9	7,4	7,8	7,7

**PENGUJIAN EVALUASI SUBJEKTIF VISUAL KAIN**  
**3. KELEMBUTAN KERUTAN**

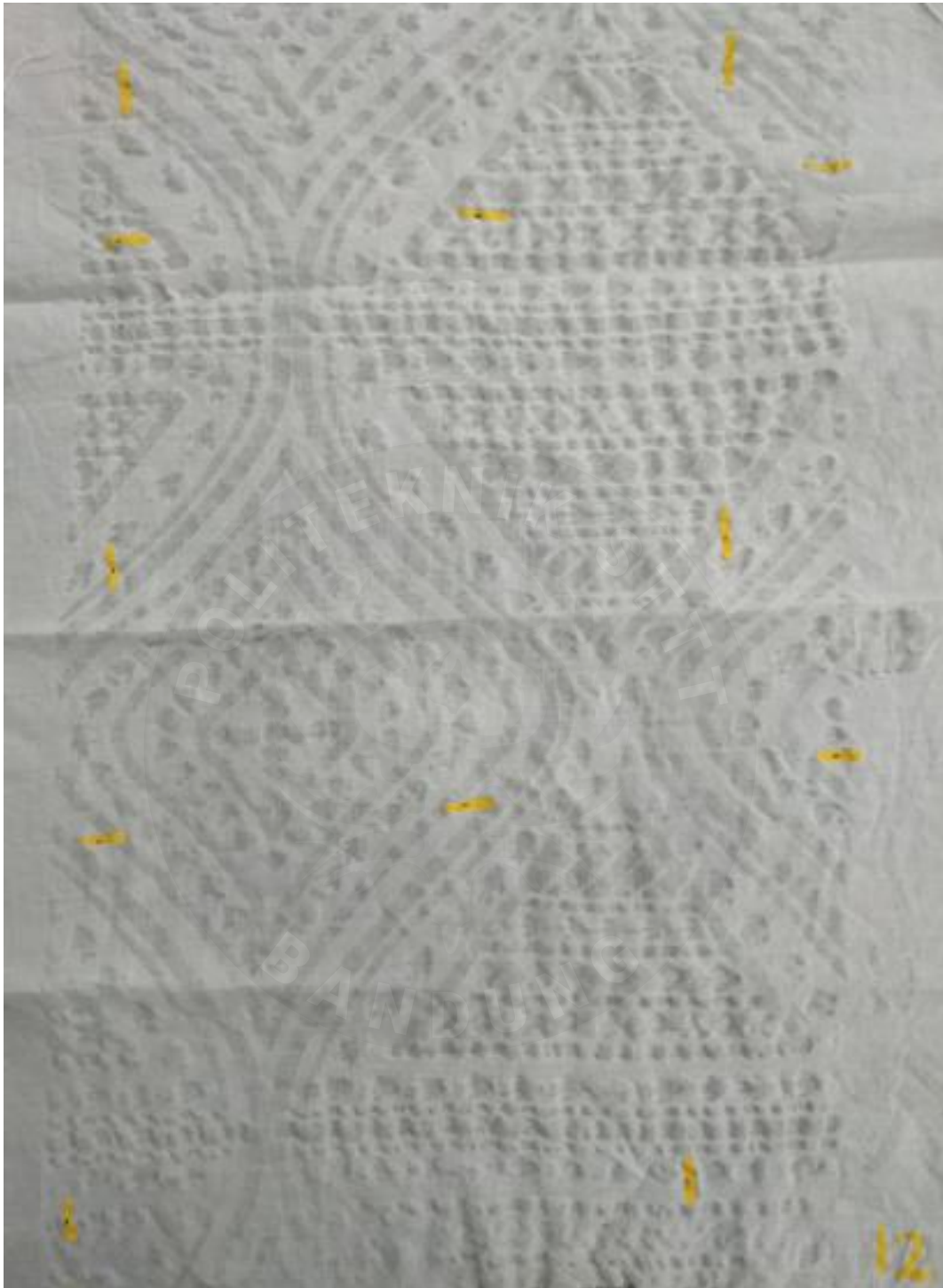
Panelis	Var 1	Var 2	Var 3	Var 4	Var 5	Var 6	Var 7	Var 8	Var 9	Var 10	Var 11	Var 12	Var 13	Var 14
1	8	8	7	8	7	8	8	8	5	7	8	7	7	8
2	6	7	6	7	6	9	9	6	7	8	7	9	9	9
3	5	6	8	6	8	7	7	7	6	7	6	8	8	6
4	7	5	7	5	9	8	8	9	7	6	8	6	8	7
5	6	6	8	7	7	6	8	7	6	8	7	7	7	8
6	7	7	5	6	8	6	7	6	9	7	8	8	8	7
7	8	6	6	8	6	7	8	8	8	8	9	7	6	9
8	7	8	9	7	8	8	6	8	7	9	8	9	8	7
9	8	9	8	9	8	9	9	9	9	7	7	7	9	9
10	6	7	7	5	9	8	8	8	7	6	8	6	7	6
Jumlah	68	69	71	68	76	76	78	76	71	73	76	74	77	76
Rata-rata	6,8	6,9	7,1	6,8	7,6	7,6	7,8	7,6	7,1	7,3	7,8	7,4	7,7	7,6



**PENGUJIAN EVALUASI SUBJEKTIF VISUAL KAIN**  
**4. KEKAKUAN KAIN**

Panelis	Var 1	Var 2	Var 3	Var 4	Var 5	Var 6	Var 7	Var 8	Var 9	Var 10	Var 11	Var 12	Var 13	Var 14
1	4	6	7	8	7	7	7	7	4	6	7	6	6	7
2	3	5	4,5	5	8	7	6	6	6	5	5	5	5	5
3	6	4	6	6	7	6	8	7	5	6	8	6	7	6
4	5	5	7	7	6	8	7	9	4	5	6	7	8	8
5	4	3	8	8	7	7	9	8	7	8	7	8	6	6
6	3	5	6	7	8	5	7	6	6	7	5	5	5	5
7	4	4	7	6	6	7	6	7	5	5	6	6	6	6
8	6	6	8	8	9	9	9	9	4,6	5	7	8	9	9
9	3	4	6	6	7	8	7	7	4	4	5	5	6	7
10	4	3	8	8	6	6	6	6	7	5	6	7	7	6
Jumlah	42	45	68	69	71	70	72	72	54	56	62	63	65	65
Rata-rata	4,2	4,5	6,8	6,9	7,1	7,0	7,2	7,2	5,4	5,6	6,2	6,3	6,5	6,5

### Lampiran 3 Pengujian Perubahan Dimensi Kain



## Lampiran 4 Pengujian ANOVA

Pengolahan data dengan uji ANOVA dilakukan untuk menguji perbedaan rata-rata data yang berjumlah lebih dari dua kelompok. Metode pengujian ANOVA yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengujian *Two Way* ANOVA yang bertujuan untuk membandingkan perbedaan nilai rata-rata antara kelompok pada dua variabel faktor. Uji ANOVA dapat dilakukan menggunakan SPSS, yaitu aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data statistik. Pada penelitian ini dilakukan uji ANOVA menggunakan SPSS untuk menguji perbedaan rata-rata data hasil pengujian evaluasi subjektif visual kain dari seluruh variasi contoh uji. Uji ANOVA dilakukan pada semua parameter evaluasi subjektif visual kain, seperti ketinggian kerutan, kerapatan kerutan, kelembutan kerutan, dan kekakuan kain. Namun sebelum melakukan uji ANOVA harus dipastikan terlebih dahulu bahwa data masing-masing kelompok berdistribusi normal dan varian antar kelompok bersifat homogen. Dengan begitu harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sebelum dilakukan uji ANOVA.

### 1. Uji ANOVA Pada Parameter Ketinggian Kerutan

- Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Hasil	.053	140	.200*	.988	140	.268

a. Lilliefors Significance Correction  
\*. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan *output* SPSS "*Test of Normality*" Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,268. Karena nilai signifikansi  $0,268 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data masing-masing kelompok pada 14 variasi contoh uji kain *seersucker* berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>			
Dependent Variable: Hasil Seersucker Pada Parameter Ketinggian Kerutan			
F	df1	df2	Sig.
.887	13	126	.569
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.			
a. Design: Intercept + Binder + Water_Repellent + Binder * Water_Repellent			

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data bersifat homogen.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data bersifat tidak homogen.

Berdasarkan *output* SPSS “Levene’s Test of Equality of Error Variances”, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,569. Karena nilai signifikansi 0,569 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian 14 variasi contoh uji kain seersucker yang dibandingkan tersebut adalah sama atau bersifat homogen.

- Uji Two Way ANOVA

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Seersucker Pada Parameter Ketinggian Kerutan					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	139.600 <sup>a</sup>	13	10.738	7.121	.000
Intercept	5734.400	1	5734.400	3802.813	.000
Binder	109.000	6	18.167	12.047	.000
Water_Repellent	27.457	1	27.457	18.208	.000
Binder * Water_Repellent	3.143	6	.524	.347	.910
Error	190.000	126	1.508		
Total	6064.000	140			
Corrected Total	329.600	139			
a. R Squared = ,424 (Adjusted R Squared = ,364)					

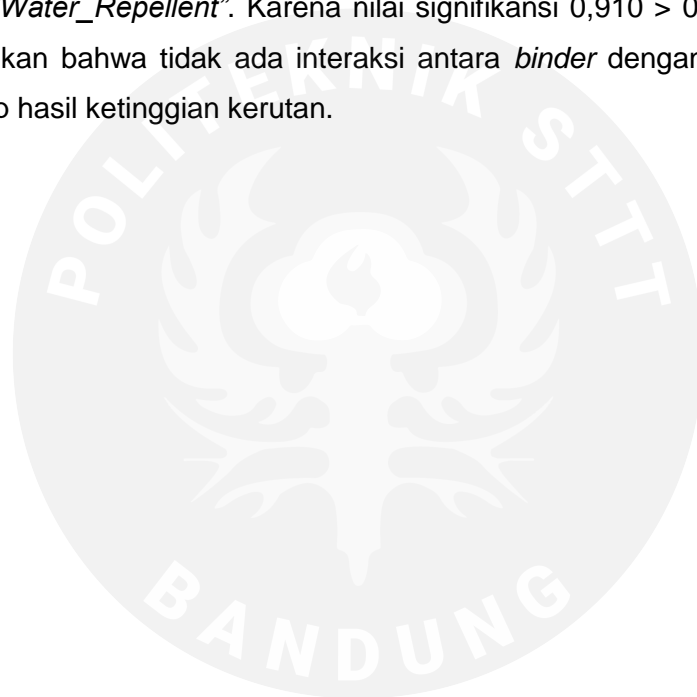
Dasar pengambilan keputusan uji Two Way ANOVA:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan hasil.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan hasil.



Berdasarkan *output* SPSS “*Tests of Between-Subjects Effects*”, didapat hasil sebagai berikut :

1. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 pada faktor “*Binder*”. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil ketinggian kerutan berdasarkan konsentrasi *binder* yang digunakan.
2. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 pada faktor “*Water\_Repellent*”. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil ketinggian kerutan berdasarkan konsentrasi *water repellent* yang digunakan.
3. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,910 pada faktor “*Binder\*Water\_Repellent*”. Karena nilai signifikansi  $0,910 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara *binder* dengan *water repellent* terhadap hasil ketinggian kerutan.



## 2. Uji ANOVA Pada Parameter Kerapatan Kerutan

- Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Hasil	.054	140	.200*	.987	140	.197

a. Lilliefors Significance Correction  
\*. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan *output* SPSS “*Test of Normality*” Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,197. Karena nilai signifikansi  $0,197 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data masing-masing kelompok pada 14 variasi contoh uji kain *seersucker* berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>			
Dependent Variable: Hasil Seersucker Pada Parameter Kerapatan Kerutan			
F	df1	df2	Sig.
.437	13	126	.953

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Binder + Water\_Repellent + Binder \* Water\_Repellent

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data bersifat homogen.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data bersifat tidak homogen.

Berdasarkan *output* SPSS “*Levene's Test of Equality of Error Variances*”, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,953. Karena nilai signifikansi  $0,953 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian 14 variasi contoh uji kain *seersucker* yang dibandingkan tersebut adalah sama atau bersifat homogen.

- Uji *Two Way* ANOVA

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Seersucker Pada Parameter Kerapatan Kerutan					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	53.036 <sup>a</sup>	13	4.080	2.956	.001
Intercept	6818.064	1	6818.064	4940.058	.000
Binder	50.686	6	8.448	6.121	.000
Water_Repellent	.864	1	.864	.626	.430
Binder*Water_Repellent	1.486	6	.248	.179	.982
Error	173.900	126	1.380		
Total	7045.000	140			
Corrected Total	226.936	139			

a. R Squared = ,234 (Adjusted R Squared = ,155)

Dasar pengambilan keputusan uji *Two Way* ANOVA:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan hasil.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan hasil.

Berdasarkan *output* SPSS “*Tests of Between-Subjects Effects*”, didapat hasil sebagai berikut :

1. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 pada faktor “*Binder*”. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil kerapatan kerutan berdasarkan konsentrasi *binder* yang digunakan.
2. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,430 pada faktor “*Water\_Repellent*”. Karena nilai signifikansi 0,430 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil kerapatan kerutan berdasarkan konsentrasi *water repellent* yang digunakan.
3. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,982 pada faktor “*Binder\*Water\_Repellent*”. Karena nilai signifikansi 0,982 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara *binder* dengan *water repellent* terhadap hasil kerapatan kerutan.

### 3. Uji ANOVA Pada Parameter Kelembutan Kerutan

- Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Hasil	.060	140	.200*	.987	140	.192

a. Lilliefors Significance Correction  
\*. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan *output* SPSS “*Test of Normality*” Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,192. Karena nilai signifikansi  $0,192 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data masing-masing kelompok pada 14 variasi contoh uji kain *seersucker* berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>			
Dependent Variable: Hasil Seersucker Pada Parameter Kelembutan Kerutan			
F	df1	df2	Sig.
.330	13	126	.986

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Binder + Water\_Repellent + Binder \* Water\_Repellent

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data bersifat homogen.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data bersifat tidak homogen.

Berdasarkan *output* SPSS “*Levene's Test of Equality of Error Variances*”, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,986. Karena nilai signifikansi  $0,986 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian 14 variasi contoh uji kain *seersucker* yang dibandingkan tersebut adalah sama atau bersifat homogen.

- Uji *Two Way* ANOVA

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Seersucker Pada Parameter Kelembutan Kerutan					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	15.750 <sup>a</sup>	13	1.212	1.017	.439
Intercept	7563.150	1	7563.150	6348.813	.000
Binder	14.600	6	2.433	2.043	.065
Water_Repellent	.179	1	.179	.150	.699
Binder*Water_Repellent	.971	6	.162	.136	.991
Error	150.100	126	1.191		
Total	7729.000	140			
Corrected Total	165.850	139			

a. R Squared = ,095 (Adjusted R Squared = ,002)

Dasar pengambilan keputusan uji *Two Way* ANOVA:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan hasil.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan hasil.

Berdasarkan *output* SPSS “*Tests of Between-Subjects Effects*”, didapat hasil sebagai berikut :

1. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,065 pada faktor “*Binder*”. Karena nilai signifikansi  $0,065 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil kelembutan kerutan berdasarkan konsentrasi *binder* yang digunakan.
2. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,699 pada faktor “*Water\_Repellent*”. Karena nilai signifikansi  $0,699 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil kelembutan kerutan berdasarkan konsentrasi *water repellent* yang digunakan.
3. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,991 pada faktor “*Binder\*Water\_Repellent*”. Karena nilai signifikansi  $0,991 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara *binder* dengan *water repellent* terhadap hasil kelembutan kerutan.



#### 4. Uji ANOVA Pada Parameter Kekakuan Kain

- Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Hasil	.047	140	.200*	.988	140	.299

a. Lilliefors Significance Correction  
\*. This is a lower bound of the true significance.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan *output* SPSS “*Test of Normality*” Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,299. Karena nilai signifikansi  $0,299 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data masing-masing kelompok pada 14 variasi contoh uji kain *seersucker* berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>			
Dependent Variable: Hasil Seersucker Pada Parameter Kekakuan Kain			
F	df1	df2	Sig.
.156	13	126	1.000

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Binder + Water\_Repellent + Binder \* Water\_Repellent

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data bersifat homogen.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data bersifat tidak homogen.

Berdasarkan *output* SPSS “*Levene's Test of Equality of Error Variances*”, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 1,000. Karena nilai signifikansi  $1,000 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian 14 variasi contoh uji kain *seersucker* yang dibandingkan tersebut adalah sama atau bersifat homogen.

- Uji *Two Way* ANOVA

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Seersucker Pada Parameter Kekakuan Kain					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	123.543 <sup>a</sup>	13	9.503	7.382	.000
Intercept	5456.257	1	5456.257	4238.523	.000
Binder	122.743	6	20.457	15.891	.000
Water_Repellent	.257	1	.257	.200	.656
Binder*Water_Repellent	.543	6	.090	.070	.999
Error	162.200	126	1.287		
Total	5742.000	140			
Corrected Total	285.743	139			

a. R Squared = ,432 (Adjusted R Squared = ,374)

Dasar pengambilan keputusan uji *Two Way* ANOVA:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan hasil.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan hasil.

Berdasarkan *output* SPSS "*Tests of Between-Subjects Effects*", didapat hasil sebagai berikut :

1. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 pada faktor "*Binder*". Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil kekakuan kain berdasarkan konsentrasi *binder* yang digunakan.
2. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,656 pada faktor "*Water\_Repellent*". Karena nilai signifikansi 0,656 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil kekakuan kain berdasarkan konsentrasi *water repellent* yang digunakan.
3. Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,999 pada faktor "*Binder\*Water\_Repellent*". Karena nilai signifikansi 0,999 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara *binder* dengan *water repellent* terhadap hasil kekakuan kain.

## Lampiran 5 Pengujian Penentuan Perlakuan Terbaik Metode De Garmo

Pengujian penentuan perlakuan terbaik metode De Garmo dilakukan melakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil pengujian evaluasi subjektif visual kain. Namun sebelumnya harus dilakukan pengurutan ranking parameter kain *seersucker* terlebih dahulu. Parameter kain *seersucker* yang akan diranking meliputi ketinggian kerutan, kerapatan kerutan, kelembutan kerutan, serta kekakuan kerutan. Keempat parameter tersebut diranking untuk mengetahui parameter yang paling penting hingga yang kurang penting dalam menilai efek kerutan yang dihasilkan oleh kain *seersucker*.

- Pengurutan Ranking Parameter Kain *Seersucker*

Panelis	Parameter			
	Ketinggian Kerutan	Kerapatan Kerutan	Kelembutan Kerutan	Kekakuan Kain
1	4	3	2	1
2	4	3	2	1
3	4	2	3	1
4	4	3	2	1
5	4	2	3	1
6	4	3	2	1
7	4	3	2	1
8	4	3	1	2
9	4	3	2	1
10	4	1	3	2
Jumlah	40	26	22	12
Rata-rata	4	2,6	2,2	1,2
Ranking	1	2	3	4

Setelah diperoleh urutan ranking parameter kain *seersucker*, maka penentuan kondisi optimum dapat dilanjutkan. Nilai rata-rata dari setiap hasil pengujian evaluasi subjektif visual kain akan diolah menggunakan perhitungan secara statistik menggunakan metode De Garmo.

- Pengujian Penentuan Perlakuan Terbaik Metode De Garmo

Parameter	Urutan	Skor	Perlakuan						
			Variasi 1	Variasi 2	Variasi 3	Variasi 4	Variasi 5	Variasi 6	Variasi 7
Ketinggian Kerutan	1	4	4,5	5,8	4,7	5,9	5,7	6,3	6,1
Kerapatan Kerutan	2	3	6	6	6,4	6,6	6,8	6,9	7,8
Kelembutan Kerutan	3	2	6,8	6,9	7,1	6,8	7,6	7,6	7,8
Kekakuan Kain	4	1	4,2	4,5	6,8	6,9	7,1	7	7,2

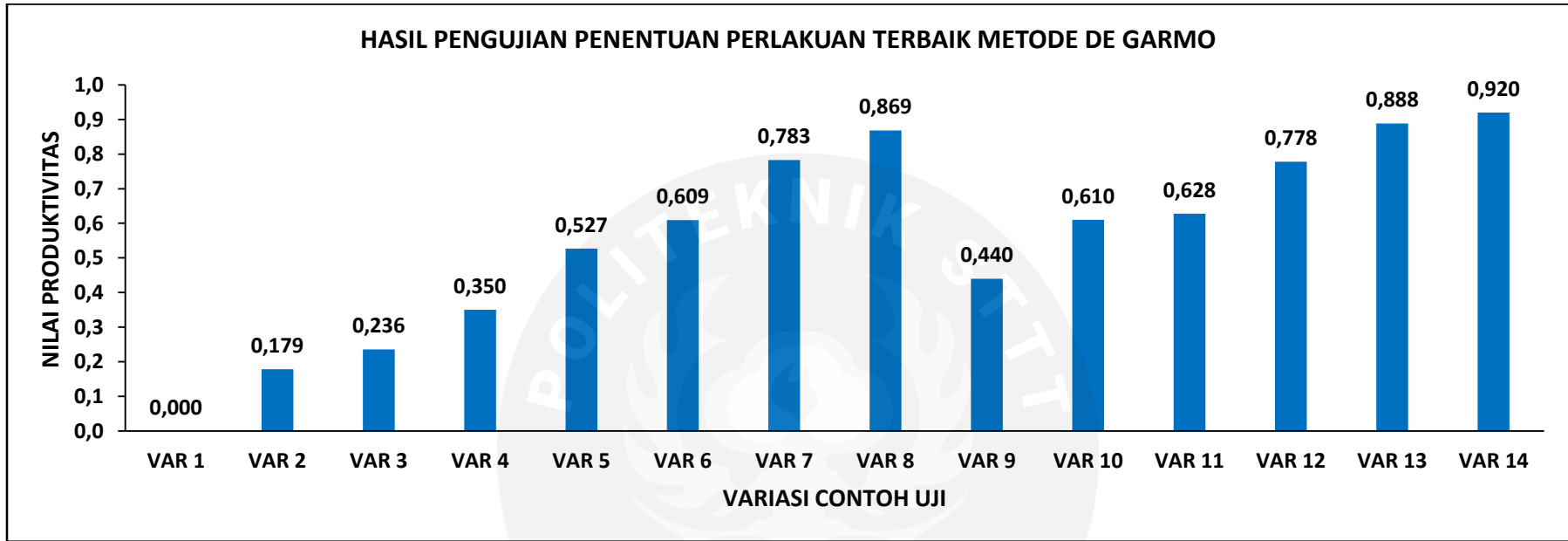
Perlakuan							Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Selisih
Variasi 8	Variasi 9	Variasi 10	Variasi 11	Variasi 12	Variasi 13	Variasi 14			
7,2	6,6	7,1	6,7	7,6	7,4	8	8	4,5	3,5
7,8	6,6	7	6,9	7,4	7,8	7,7	7,8	6	1,8
7,6	7,1	7,3	7,6	7,4	7,7	7,6	7,8	6,8	1
7,2	5,4	5,6	6,2	6,3	6,5	6,5	7,2	4,2	3

Parameter	Bobot	Perlakuan							
		Variasi 1		Variasi 2		Variasi 3		Variasi 4	
		NE	NP	NE	NP	NE	NP	NE	NP
Ketinggian Kerutan	0,4	0	0	0,3714	0,1486	0,0571	0,0229	0,4	0,16
Kerapatan Kerutan	0,3	0	0	0	0	0,2222	0,0667	0,3333	0,1
Kelembutan Kerutan	0,2	0	0	0,1	0,02	0,3	0,06	0	0
Kekakuan Kain	0,1	0	0	0,1	0,01	0,8667	0,0867	0,9	0,09
Total	1	0	0	0,5714	0,1786	1,4460	0,2362	1,6333	0,35

Perlakuan									
Variasi 5		Variasi 6		Variasi 7		Variasi 8		Variasi 9	
NE	NP	NE	NP	NE	NP	NE	NP	NE	NP
0,3429	0,1371	0,5143	0,2057	0,4571	0,1829	0,7714	0,3086	0,6	0,24
0,4444	0,1333	0,5	0,15	1	0,3	1	0,3	0,3333	0,1
0,8	0,16	0,8	0,16	1	0,2	0,8	0,16	0,3	0,06
0,9667	0,0967	0,9333	0,0933	1	0,1	1	0,1	0,4	0,04
2,5540	0,5271	2,7476	0,6090	3,4571	0,7829	3,5714	0,8686	1,6333	0,44

Perlakuan									
Variasi 10		Variasi 11		Variasi 12		Variasi 13		Variasi 14	
NE	NP	NE	NP	NE	NP	NE	NP	NE	NP
0,7429	0,2971	0,6286	0,2514	0,8857143	0,3543	0,8286	0,3314	1	0,4
0,5556	0,1667	0,5	0,15	0,7777778	0,2333	1	0,3	0,9444	0,2833
0,5	0,1	0,8	0,16	0,6	0,12	0,9	0,18	0,8	0,16
0,4667	0,0467	0,6667	0,0667	0,7	0,07	0,7667	0,0767	0,7667	0,0767
2,2651	0,6105	2,5952	0,6280952	2,9634921	0,7776	3,4952	0,8881	3,5111	0,92





**Lampiran 6 Contoh Uji Kain Seersucker Dengan Berbagai Variasi**

**Variasi 1**

*Binder 0 g/kg (Tanpa Binder)*  
*Water Repellent 500 g/kg*



**Variasi 2**

*Binder 0 g/kg (Tanpa Binder)*  
*Water Repellent 700 g/kg*



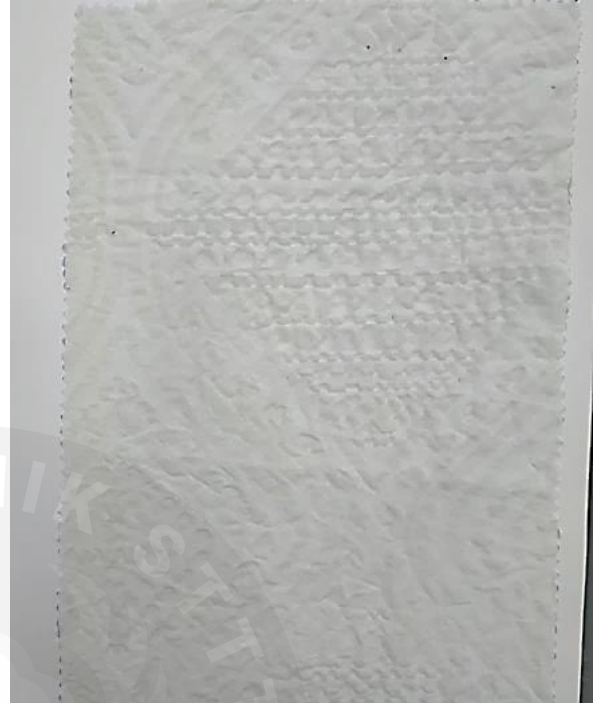
**Variasi 3**

*Acrylic Binder 20 g/kg  
Water Repellent 500 g/kg*



**Variasi 4**

*Acrylic Binder 20 g/kg  
Water Repellent 700 g/kg*



**Variasi 5**

*Acrylic Binder 35 g/kg  
Water Repellent 500 g/kg*



**Variasi 6**

*Acrylic Binder 35 g/kg  
Water Repellent 700 g/kg*



**Variasi 7**

*Acrylic Binder 50 g/kg  
Water Repellent 500 g/kg*



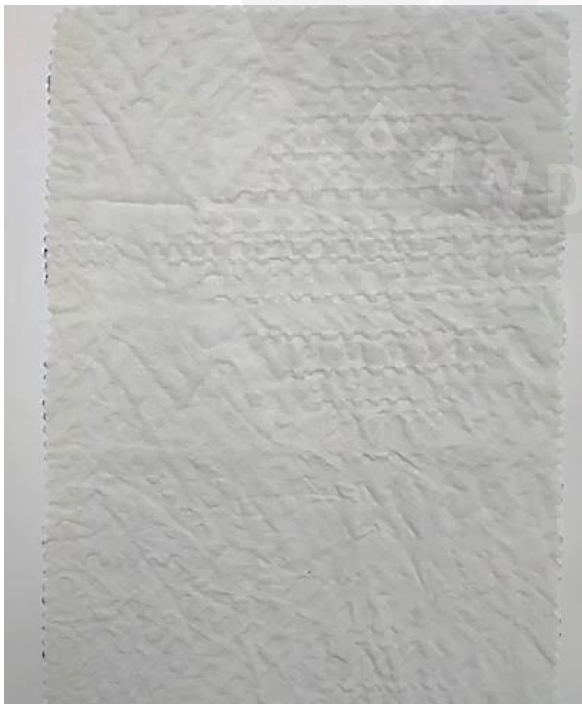
**Variasi 8**

*Acrylic Binder 50 g/kg  
Water Repellent 700 g/kg*



**Variasi 9**

*Melamine Binder 20 g/kg  
Water Repellent 500 g/kg*



**Variasi 10**

*Melamine Binder 20 g/kg  
Water Repellent 700 g/kg*



**Variasi 11**

*Melamine Binder 35 g/kg  
Water Repellent 500 g/kg*



**Variasi 12**

*Melamine Binder 35 g/kg  
Water Repellent 700 g/kg*



**Variasi 13**

*Melamine Binder 50 g/kg  
Water Repellent 500 g/kg*



**Variasi 14**

*Melamine Binder 50 g/kg  
Water Repellent 700 g/kg*

